

**PENGARUH CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET  
PADA PT. ASTRA AGRO LESTARI, TBK PERIODE 2008-2018**

**Sairin**

**Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia**

**\*dosen01517@unpam.ac.id**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk Periode 2008-2018. Metode yang digunakan adalah *explanatory research*. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini variabel Current Ratio diperoleh nilai rata-rata sebesar 127,09%. Variabel Return On Asset diperoleh nilai rata-rata 25,88%. Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai persamaan regresi  $Y = 9,112 + 0,132X$ , dan nilai koefisien korelasi 0,660 atau memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai determinasi sebesar 43,5%. Uji hipotesis diperoleh signifikansi  $0,027 < 0,05$ .

**Kata Kunci: Current Ratio, Return On Asset.**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of Current Ratio on Return On Asset at PT. Astra Agro Lestari, Tbk Period 2008-2018. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this research variable Current Ratio obtained an average value of 127.09%. The return on assets variable obtained an average value of 25.88%. Current Ratio has a positive and significant effect on Return On Assets with a regression equation value of  $Y = 9.112 + 0.132X$ , and a correlation coefficient value of 0.660 or has a strong level of relationship with a determination value of 43.5%. Hypothesis testing obtained a significance of  $0.027 < 0.05$ .*

**Keywords: Current Ratio, Return On Asset.**

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bidang pertanian dan perkebunan saat ini merupakan salah satu bagian yang terus diupayakan untuk pengembangan agribisnis dalam rangka meningkatkan pertanian dan perkebunan yang modern, hal ini yang telah menjadi komitmen nasional. Indonesia sebagai Negara agraris banyak menyadari kebutuhan hidupnya dari hasil bertani dan berkebun, karena itu sektor pertanian dan perkebunan menjadi salah satu sektor yang terus diandalkan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi nasional. Pada umumnya penduduk Indonesia apalagi yang berada di pedesaan mata pencahariannya disektor pertanian dan perkebunan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai ekonomis hasil pertanian dan perkebunan serta untuk suatu upaya yang sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu menarik dan mendorong industri baru. Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai ekonomis hasil pertanian dan perkebunan serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta menggali skill masyarakat terutama kaum wanita.

PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan yang bergerak di mengembangkan industri perkebunan di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Karena perannya dalam membangun perekonomian negara, maka kondisi keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk harus tetap stabil. Itulah sebabnya analisis rasio keuangan perlu dilakukan agar kita dapat mengetahui gambaran posisi keuangan dari perusahaan tersebut. Bagi para pengguna laporan keuangan, mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting karena pada dasarnya akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan. Keuntungan atau laba yang diperoleh merupakan salah satu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat diketahui melalui alat pengukuran analisis laporan keuangan, analisis keuangan ini dilakukan agar para pengguna informasi keuangan dapat mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penggunaan informasi keuangan akan memudahkan investor akan menghitung rasio-rasio keuangannya yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan untuk dasar pertimbangan dalam keputusan investasi.

Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan.

Untuk mengetahui seberapa besar perusahaan membayar utangnya dapat Dengan menggunakan lebih banyak hutang berarti memperbesar resiko yang ditanggung perusahaan. Begitu juga sebaliknya, dengan menggunakan lebih banyak hutang juga memperbesar tingkat pengembalian diharapkan debt to asset ratio adalah Ratio untuk mengukur mengenai besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Kasmir 2013:158).

Tabel 1. Perkembangan CR dan ROA PT. Astra Agro Lestrari Tbk Tahun 2008-2018

Tahun	CR (%)	ROA (%)
2008	176.71	40.35
2009	182.58	21.93
2010	193.17	23.93
2011	130.97	24.48
2012	68.46	20.29

2013	45.44	12.72
2014	58.47	14.13
2015	79.95	10.23
2016	102.75	38.73
2017	183.84	38.48
2018	175.65	39.44
Rata-rata	127.09	25.88

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sepanjang tahun 2008-2018 pertumbuhan kemampuan PT. Astra Agro Lestari Tbk dalam membayar hutang atau *current ratio* (CR) rata-rata mengalami perkembangan yang fluktuatif. Presentase pencapaian *current ratio* rata-rata pertahun sebesar 127,09%. Sedangkan kemampuan PT. Astra Agro Lestari Tbk dalam memperoleh laba atau *return on asset* (ROA) mengalami perkembangan yang fluktuatif. Presentase pencapaian *return on asset* rata-rata pertahun sebesar 25,88%.

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba (profit), jika perusahaan mempunyai laba yang tinggi maka akan meningkatkan daya saing perusahaannya dan melakukan peningkatan aktivitas ekonomi dan pertumbuhan dalam dunia usaha sehingga dapat membuka kesempatan untuk investasi yang baru. Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Hery, 2016).

Menurut Munawir (2016), definisi profitabilitas adalah sebagai berikut “Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.” Menurut Agus Sartono (2016) profitabilitas “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.”

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam pembahasan ini peneliti mengambil judul “**Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk Periode 2008-2018**”.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi Current Ratio pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk ?.
2. Bagaimana kondisi Return On Asset pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk ?.
3. Adakah pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk ?.

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi Current Ratio pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk.
2. Untuk mengetahui kondisi Return On Asset pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk.

## II. METODE PENELITIAN

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk selama 11 tahun

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk selama 11 tahun.

## 3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah kuantitatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya

## 4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

# III. HASIL PENELITIAN

## 1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, rating score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	45.44	193.17	127.0900	57.55785
ROA	11	10.23	40.35	25.8827	11.51486
Valid N (listwise)	11				

Current Ratio diperoleh nilai *minimum* sebesar 45,44% dan nilai *maximum* 193,17% dengan rata-rata sebesar 127,09% dengan standar deviasi 57,55%.

Sedangkan nilai Return On Asset diperoleh nilai minimum sebesar 10,23% dan nilai maximum 40,35% dengan rata-rata sebesar 25,88% dengan standar deviasi 11,51%.

## 2. Analisis Kuantitatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.112	6.939		1.313	.222
	CR	.132	.050	.660	2.633	.027

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = 9,112 + 0,132X$ . Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 9,112 diartikan jika Current Ratio tidak ada, maka telah terdapat nilai Return On Asset sebesar 9,112 point.

- 2) Koefisien regresi Current Ratio sebesar 0,132, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Current Ratio sebesar 0,132 point maka Return On Asset juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,132 point.

**b. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Current Ratio Terhadap Return On Asset.

**Correlations<sup>b</sup>**

		CR	ROA
CR	Pearson Correlation	1	.660*
	Sig. (2-tailed)		.027
ROA	Pearson Correlation	.660*	1
	Sig. (2-tailed)	.027	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=11

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,660 artinya Current Ratio memiliki hubungan yang kuat terhadap Return On Asset.

**c. Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Current Ratio Terhadap Return On Asset.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 <sup>a</sup>	.435	.372	9.12304

a. Predictors: (Constant), CR

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,435 artinya Current Ratio memiliki kontribusi pengaruh sebesar 43,5% terhadap Return On Asset, sedangkan sisanya sebesar 56,5% dipengaruhi faktor lain.

**d. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima.

Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan Current Ratio terhadap Return On Asset.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Current Ratio Terhadap Return On Asset.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.112	6.939		1.313	.222
	CR	.132	.050	.660	2.633	.027

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel

atau ( $2,633 > 2,262$ ), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Current Ratio terhadap Return On Asset diterima.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Kondisi Nilai Variabel Current Ratio**

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel Current Ratio diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 127,09%.

#### **2. Kondisi Nilai Variabel Return On Asset**

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel Return On Asset diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 25,88%.

#### **3. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset**

Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan persamaan regresi  $Y = 9,112 + 0,132X$ , nilai korelasi sebesar 0,660 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 43,5%, sedangkan sisanya sebesar 56,5% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau ( $2,633 > 2,262$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan Current Ratio terhadap Return On Asset diterima.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

- a. Kondisi variabel Current Ratio berdasar pada periode laporan keuangan 11 tahun diperoleh Current Ratio rata-rata sebesar 127,09%.
- b. Kondisi variabel Return On Asset berdasar pada periode laporan keuangan 11 tahun diperoleh Current Ratio rata-rata sebesar 25,88%.
- c. Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan persamaan regresi  $Y = 9,112 + 0,132X$ , nilai korelasi sebesar 0,660 atau kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 43,5% sedangkan sisanya sebesar 56,5% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau ( $2,633 > 2,262$ ).

### **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disimpulkan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Perusahaan harus mempertahankan posisi Current Ratio nya, karena dengan Current Ratio yang baik menunjukkan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi Current Ratio yang terlalu tinggi pula dapat dikatakan tidak baik karena menandakan kelebihan uang kas atau aktiva lancar yang dibutuhkan
- b. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara melakukan survey lapangan terhadap para konsumen mengenai apa yang konsumen perlakukan, hal ini dimaksud untuk meningkatkan penjualan lebih baik lagi.

## **V. DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Harjito & Martono, (2015) "Manajemen Keuangan" Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Agus Sartono. (2016). "Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi", Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka

- Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”. Edisi ke empat, Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham (2012), “Pengantar Manajemen Keuangan” Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ilham, D. (2014). *Implementasi Nilai-Nilai Keagamaan pada Mata Pelajaran Umum dalam Upaya Peningkatan Akhlak Peserta Didik di MAN Malili Kabupaten Luwu Timur* (Doctoral dissertation, STAIN/IAIN Palopo).
- Ilham, D. (2019). Implementing Local Wisdom Values in Bride and Groom Course at KUA Bara SubDistrict, Palopo City. *Jurnal Konsepsi*, 8(1), 1-9.
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109-122.
- Imam Ghozali (2017). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Kasmir. (2012) “Pengantar Manajemen Keuangan”, Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.
- Kharis, Ismu Fadli (2011). “Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online”. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Martono dan Agus Harjito, (2011). “Manajemen Keuangan”, Jakarta: Penerbit Ekonisia.
- Munawir (2010), “Analisis Laporan Keuangan”, Edisi Ke Empat, Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Sawir, (2003). “Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”, Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2017), “Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D”. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsi, D., & Baharuddin, A. (2019). The Effect of Service Quality and Price Accuracy on Consumer Confidence and Implications for Sales Increase. *PINISI Discretion Review*, 3(2), 101-110.